

You Do You: Perjalanan Menemukan Kehidupan Melalui Eksperimen dan Kesadaran Diri

Jessy Osca Said^{1*}, Masduki Asbari², Hana Imtinan Salsabila³

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indosnesia, Indonesia

³Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

*Corresponding author: jessyoscaaid18@gmail.com

Abstrak - Artikel ini adalah sebuah review yang merupakan pembacaan secara kritis pada buku panduan yang menginspirasi dan memberikan motivasi bagi pembacanya berjudul *You Do You : Discovering Life Through Experiments & Self-Awareness* karya Fellexandro Ruby. Ruby membagikan kisahnya dalam menemukan jati diri dan berusaha menemukan kesuksesan dalam karir, bisnis, hubungan dan keuangan, bagaimana cara seseorang untuk merefleksikan diri dan menguraikan situasi agar menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam hidup sehingga terbitlah buku yang berjudul *You Do You : Discovering Life Through Experiments & Self-Awareness*. Metode studi ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi pada objek buku yang dimaksud di atas. Sesuai dengan judulnya, buku ini berisi tentang panduan untuk menjadi versi terbaik dirimu yang disertai dengan beberapa data pendukung seperti penjelasan singkat tentang gaya belajar yang cocok untukmu, tes DISC dan MBTI, cara mengetahui jam 'pintar' dan jam 'bego', dan beberapa tes lain yang bisa membuatmu mengenal dirimu sendiri karena kuncinya adalah *self-awareness*. Semakin kamu mengenal dirimu, semakin kamu bisa mengeluarkan potensi terbaik yang kamu punya. Kamu gak perlu terlalu banyak berkutut dengan perdebatan orang-orang di luar sana tentang apa itu *ikigai*, apa itu *passion*, atau apa itu *privileged* (yang akan kalian temukan juga pembahasannya di buku ini). Rubby menekankan kalau semua hal yang kita lakukan itu tergantung dengan *value* apa yang kita miliki dan *value* apa yang mau kita bangun, dan tentu saja *value* dari masing-masing orang pasti berbeda.

Kata Kunci: *Kesadaran Diri, Buku, Membaca, Resensi.*

Abstrak - This article is a critical reading of Fellexandro Ruby's inspiring and motivational guidebook *You Do You: Discovering Life Through Experiments & Self-Awareness*. Ruby shares her story of finding oneself and trying to find success in career, business, relationships and finances, how one can reflect and elaborate on situations in order to find answers to questions in life so that a book called *You Do You: Discovering Life Through Experiments & Self-Awareness* was published. This study method is descriptive qualitative with content analysis techniques on the object of the book referred to above. As the title implies, this book contains a guide to becoming the best version of yourself accompanied by some supporting data such as a brief explanation of the learning style that suits you, DISC and MBTI tests, how to find out 'smart' and 'bego' watches, and several other tests that can make you know yourself because the key is *self-awareness*. The more you know yourself, the more you can bring out the best potential you have. You don't need to dwell too much on the debates people out there about what *ikigai* is, what *passion* is, or what *privileges* are (which you'll find in this book). Rubby emphasized that everything we do depends on what values we have and what values we want to build, and of course the value of each person must be different.

Keywords: *Self-awareness, Books, Reading, Reviews.*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Kata menyimak dalam bahasa Indonesia memiliki kemiripan makna dengan mendengar dan mendengarkan. Sesungguhnya keterampilan bahasa tidak mungkin meninggalkan kemampuan membaca dan menulis. Namun jika dipelajari lebih jauh, dari kata itu memiliki perbedaan yang terdapat pada pengertiannya. Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Membaca adalah mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang yang dicintai (Ali et al., 2022; Anjani et al., 2023; Asbari & Sarah, 2024; Erwianto & Asbari, 2023; Fajri et al., 2022; Fitriyani et al., 2023; Nazmia et al., 2023; Nuryanti et al., 2022; F. E. Putri et al., 2023; Ramadhanty et al., 2023). Ada istilah seperti ini Membaca adalah jendela dunia, hal tersebut menggambarkan betapa pentingnya buku karena memberikan banyak pengetahuan kepada manusia (Azhari & Asbari, 2023; Hermansyah et al., 2022; Romadhona et al., 2022; Santoso et al., 2023; Wardani et al., 2023; Yati et al., 2023).

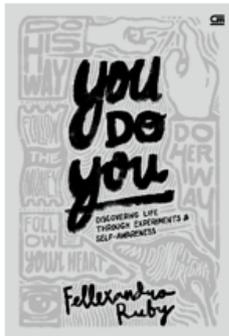
Menurut Sitepu (2012) Buku adalah kumpulan kertas berisi informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindung terbuat dari kertas tebal, karton atau bahan lain. Menurut Kurniasih (2014) Buku merupakan buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku disusun dengan menggunakan bahasa yang sederhana, menarik, dan juga dilengkapi dengan gambar serta daftar pustaka. Di dalam kehidupan Seseorang pasti akan melalui siklus dewasa. Dalam proses dewasa, seseorang pastinya perlu banyak penyesuaian agar diri sendiri dapat beradaptasi pada berbagai situasi. Namun sebelum melakukan penyesuaian, seseorang harus mengenali dan memahami dirinya sendiri. Hal itu dinamakan kesadaran diri atau *self awareness*. *Self awareness* merupakan sebuah kondisi atau keadaan dimana seseorang bisa memahami dirinya sendiri dengan sebaik-baiknya, yaitu kesadaran terhadap pikiran, evaluasi diri, dan perasaan. Seseorang yang mempunyai *self awareness* yang baik akan lebih bisa mengontrol emosinya dengan mudah. Selain itu, mereka akan lebih bisa membaca situasi sekitar dan lebih mudah memahami orang lain serta mengerti harapan atau ekspektasi orang lain terhadap dirinya. Sedangkan proses pengembangan diri yang bertujuan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pengembangan diri adalah pengembangan potensi yang dimiliki seseorang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu agar mendapat tujuan yang ingin dicapai (Damayanti & Asbari, 2024; Damiasi et al., 2024; Kirana et al., 2024; Ramadiana et al., 2024; Sulistyono et al., 2024; Syahbana et al., 2024; Tunisa et al., 2024). Perkembangan diri juga bisa diartikan sebagai pengembangan bakat yang dimiliki, untuk mewujudkan impian-impian dan meningkatkan rasa percaya diri, menjadi kuat dalam menghadapi pencobaan dan menjalani hubungan yang baik dengan sesamanya (Samosir, 2023).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode Penelitian kualitatif menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Bogdan dan Taylor, 1992). Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. (Darmadi, 2013). Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Pendapat Moleong senada dengan Bogdan dan Taylor (1975), di mana mereka mengartikan bahwa penelitian kualitatif juga termasuk metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail. Sumber data yang digunakan adalah buku yang ditulis oleh Fellexandro Ruby dan diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama dengan judul "*You Do You : Discovering Life Through Experiments & Self-Awareness*" (Ruby, 2020). Subjek dalam penelitian adalah seorang creativepreneur, penulis, serta content creator yaitu

Fellexandro Ruby. Sedangkan objek penelitiannya adalah cara menemukan kehidupan melalui eksperimen dan kesadaran diri yang dijabarkan Fellexandro Ruby

HASIL DAN PEMBAHASAN



Judul	: You Do You : Discovering Life Through Experiments & Self-Awareness
Penulis	: Fellexandro Ruby
Penerbit	: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020
Penyunting	: Nadira Yasmine
Bahasa	: Indonesia
Jumlah Halaman	: 256 halaman
Ukuran Buku	: 13.5x20 cm
ISBN	: 978-602-0649-34-4

Gambar. Informasi Buku
Sumber: Gramedia.com (2020)

You Do You : Discovering Life Through Experiments & Self-Awareness merupakan salah satu karya dari seorang *creativepreneur*, penulis, serta *content creator* multitalenta yang memiliki cerita hebat di setiap kehidupannya tentang kehidupan karir. Buku ini mengajak kita, pembaca untuk memahami dan mengerti diri sendiri. Semakin bertambah usia, semakin pelik masalah yang dihadapi, semakin banyak pekerjaan yang harus diselesaikan tidak membuat seseorang menjadi lebih memahami diri sendiri. Paham diri, kenal diri, atau *self awareness* menjadi penting ketika kita berada dalam generasi yang mempunyai kebiasaan membandingkan. Membandingkan pencapaian orang lain seperti menjadi sebuah kegiatan tak sadar yang terus dilakukan, apalagi ketika sosial media sudah menjadi bagian dari keseharian kita. Apa saja yang perlu dipahami? Misalnya bagaimana cara kita belajar. Sudah tahu kan metode belajar VARK (*Visual, Auditory, Read/Write, dan Kinestetik*). Atau tentang waktu pintar kita, waktu dimana kita benar-benar dalam *performa* terbaik kita, juga tentang nilai-nilai yang kita anut selama ini. Buku ini juga membahas tentang *passion* dan *ikigai* dengan bahasa yang mudah dimengerti. Buku ini fokus membahas berbagai masalah yang biasanya terjadi dalam kehidupan manusia, seperti kebimbangan dalam menentukan pilihan, merasa asing dengan diri sendiri, merasa jauh tertinggal dengan teman-teman yang lain, dan masih banyak masalah lain yang tidak jauh-jauh dari kehidupanmu. Tak peduli apapun keresahan dalam hidup yang dialami seorang individu, buku *You Do You* memberikan jawaban atas keresahan tentang menemukan kehidupan melalui eksperimen dan kesadaran diri (Nazira, 2022).

Buku ini merupakan karya non fiksi karena cerita yang diambil berdasarkan hasil riset internasional, pengalaman pribadi, dan pengalaman orang terdekat si penulis itu sendiri . Buku ini (Aprilyanti et al., 2024; Aulia et al., 2024; Permata et al., 2024; S. A. Putri et al., 2024; Rizkianti et al., 2024; Silalahi et al., 2024) sangat menarik perhatian bagi pembacanya, karena penulis membuat bukunya playful banget! Ada beragam grafik, visual yang dihadirkan dalam ragam warna, serta *QR Code* yang mengarahkan pembaca ke video rahasia. *Moreover*, buku ini juga menyuguhkan kehadiran interaksi yang bisa memperpendek jarak antara penulis dan pembaca. Asli, saya begitu menikmati proses menggarisbawahi kalimat-kalimat penting dengan highlighter, memberi notes tambahan dengan pensil, juga menandai halaman-halaman paling bermanfaat dengan *bookmark* warna-warni (Astarina, 2020).

Penulis menekankan bahwa buku ini bukan untuk memotivasi, tapi membukakan pikiran pembaca dengan realitas yang ada, berbagi pengalaman, mengajak pembaca mengenal diri sendiri, dan membantu menentukan arah hidup sendiri (Intan, 2021). Perkara menemukan kehidupan dan kesadaran diri merupakan hal yang sangat dibutuhkan setiap orang dan dengan membaca buku ini kita akan sedikit banyaknya memahami hal tersebut. Buku ini menekankan bahwa semakin kalian paham diri sendiri, semakin mudah kalian menentukan arah tujuan hidup yang kalian mau. Menemukan kesadaran diri

memanglah tidak mudah, ini menjadi sebuah latihan yang panjang dan perlu diasah oleh generasi yang selalu berfokus pada pencapaian orang lain. Disini Ruby mengajak pembaca untuk merefleksikan dirinya dengan selalu bertanya kepada diri sendiri. “Seberapa sering kita menjenguk diri sendiri? Mengakui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.” Dengan merefleksi diri ke dalam, dapat membantu pembaca untuk mengurai kompleksnya hidup dan bantu menyambungkan titik-titik yang tadinya berantakan menjadi lebih rapih dan terarah. Ruby memberikan penekanan dengan bukti beberapa riset bahwa orang-orang yang memiliki self awareness baik akan cenderung lebih percaya diri dan kreatif. Kalau setiap individu dapat mengenal diri dengan baik, individu tersebut juga dapat membuat keputusan yang baik, menjalin hubungan yang baik dalam hidupnya. Dalam proses menemukan kehidupan, ada satu prinsip yang menyita perhatian dalam buku ini yaitu *Ikigai*. Istilah ‘*Ikigai*’ merupakan sebuah konsep dari Jepang tentang ‘*a reason for being*’. Bagi orang Jepang, *ikigai* bukan selalu tentang pekerjaan, karier, dan uang. Namun, berupa kebahagiaan-kebahagiaan kecil dalam keseharian yang dalam jangka panjang akan membawa hidup lebih bermakna. Banyak orang yang menganggap menemukan *passion* di awal sangat penting untuk menemukan *ikigai*. Sedangkan, Penulis menyarankan pembaca untuk memulai dari salah satu lingkaran yang mana pun, perlahan tapi pasti akan mengisi lingkaran yang belum lengkap. Jika penulis berangkat dari mulai menemukan lingkaran dari ‘*what you can be paid for*’, dan akhirnya menemukan ‘*what I love*’ dan juga ‘*what I’m good at*’. Pada akhirnya, buku ini berusaha untuk meluruskan pandangan kita bahwa dalam menemukan arah tujuan hidup. Penting untuk kita memulai mengenal diri sendiri dan memaknai dari setiap prinsip hidup yang kita pegang. “*Kill your ego, learn as many perspectives from as many experts. Then, form your own principles.*” (Ruby, 2020).

Ada 5 bab utama dalam *You Do You* yang dimulai oleh bertemu dengan diri sendiri, dilanjutkan dengan bertemu dengan *ikigai*, *designing your life*, *building your new net worth*, kemudian ditutup dengan *principles*. Lima bab ini dicacah ke dalam bagian-bagian kecil dengan porsi yang pas agar pembaca tetap bisa menjaga alur dan tempo bacanya sehingga poin demi poin yang diutarakan tidak lewat begitu aja. Kamu bebas ingin memulai membaca buku ini dari halaman berapa pun, pada bab mana pun yang kamu inginkan. Ada 5 hal yang bisa dipelajari dari buku *You Do You* karya Fellexandro Ruby, yaitu : (1) *Self-awareness is a key*. Yap, memahami diri sendiri adalah sebuah kunci! Di buku *You Do You* karya Fellexandro Ruby ini, *self-awareness* bisa dibilang adalah hal yang paling penting. Kalau kamu gak paham diri sendiri, gimana mau paham sama apa yang kamu mau? Fellexandro Ruby mengingatkan kita buat selalu memahami diri sendiri sebelum mengambil keputusan apa yang mau kita ambil. Terus, kalau kamu udah dapetin *self-awareness* yang cukup, kamu gak bakal tuh banding-bandingin hidup kamu dengan orang lain. (2) *Passion* kamu udah jadi *skill* belum? *Passion* memang penting banget buat bikin semangat bekerja dan berkarya. Namun pertanyaannya, *passion* kamu itu udah jadi *skill* belum? Nyatanya, *passion* aja gak cukup karena perusahaan gak bakal meng-*hire* orang yang punya *passion* aja, tapi *skill* juga penting banget. Itu yang dikatakan Ruby di bukunya. Nah, buat kamu yang udah menemukan *passion* hidup, selamat ya! Jangan patah semangat buat terus asah *passion* kamu biar jadi *skill* yang bakal berguna buat kehidupan karir atau pribadi. (3) Eksplor, eksplor, dan eksplor! Umur 20-an memang masa-masanya mengeksplor diri. Ruby bilang, gak apa-apa kok kalo kamu mau eksplor sebanyak-banyaknya di masa-masa ini. Mau nyoba jadi YouTuber? Silahkan. Mau nyoba jadi A, B, C, dan D juga silakan saja. Tapi nih tapi, kamu harus mau bertanggung jawab atas semua eksperimen kamu ini. Eksekusi dengan baik dan jadilah orang yang mau mengambil risiko. Di buku ini, Ruby juga menyinggung perihal generalist vs specialist. Topik ini memang gak ada habis-habisnya buat diperbincangkan di dunia karir. Balik lagi, coba aja eksplor dulu! (4) Kegagalan selamanya gak jadi kegagalan. Masih nyambung sama poin sebelumnya, kegagalan sering terjadi di saat kamu lagi mencoba sesuatu. Normal banget, kok! Sedih boleh, tapi jangan nyerah. Daripada kamu mikirin kegagalan itu sebagai kekurangan yang bikin kamu menyerah sama keadaan, coba mikir gimana kalau ternyata kegagalan itu membawa kamu ke tempat apa yang selama ini kamu inginkan? Gak ada yang tau, kan? Jadi yuk, kita tetap semangat! (5) *Last but not least, find your own Ikigai*. *Ikigai* adalah konsep orang Jepang buat memaknai tujuan hidup. Di buku *You Do You*, Ruby mengajak pembaca buat mencari *Ikigai* mereka masing-masing. Tentu aja, semua individu mempunyai makna hidup yang berbeda-beda dan buat orang Jepang, *ikigai* tidak harus berkaitan dengan pekerjaan, karier, ataupun uang.

Kelebihan Isi Buku

Yang pertama bahasa dalam buku ini menggunakan Bahasa yang mudah dipahami, saat membacanya seolah sedang diajak mengobrol dengan kawan yang sedang berbagi pengalamannya. Kedua, *enjoy* banget bacanya karena banyak gambar dan ilustrasi dan juga *full colour*, membuat semakin seru untuk dibaca dan direnungkan. Ketiga, setiap lembaran halamannya isinya daging banget, ga bertele-tele. Penulis membagikan pengalamannya, menjadikan buku ini layak banget dibaca di usia 20-an Tahun. Keempat, buku ini bisa membantu dalam merefleksikan diri untuk *improve*. Kelima, membaca buku ini bisa sekaligus meningkatkan *skill* Bahasa Inggris, banyak kalimat yang menggunakan Bahasa Inggris.

Kelemahan Isi Buku

Tidak ada yang tidak aku suka dari buku ini. Ketika membaca tidak perlu urut sesuai halaman, seperti kata penulis sendiri.” ga perlu baca dari awal sampai akhir, kamu bisa dengan acak membacanya. penulisnya sendiri menyarankan untuk membaca babnya mulai dari yang menarik untuk kamu dan sesuai dengan yang lagi kamu butuhkan. Karena menurut dia, lebih baik mendapatkan pelajaran yang kita butuhkan dari satu bab ketimbang membaca semua bab bukunya sampe habis tapi kita sebenarnya gak butuh-butuh amat. Dalam hal ini bisa saja pembaca tidak membaca bukunya sampai habis dan hanya membaca bab yang menurut pembaca menarik saja.

KESIMPULAN

You Do You : Discovering Life Through Experiments & Self-Awareness mengajak kita, pembaca untuk memahami dan mengerti diri sendiri. Semakin bertambah usia, semakin pelik masalah yang dihadapi, semakin banyak pekerjaan yang harus diselesaikan tidak membuat seseorang menjadi lebih memahami diri sendiri. Paham diri, kenal diri, atau self awareness menjadi penting ketika kita berada dalam generasi yang mempunyai kebiasaan membandingkan. Buku ini menekankan bahwa semakin kalian paham diri sendiri, semakin mudah kalian menentukan arah tujuan hidup yang kalian mau. Menemukan kesadaran diri memanglah tidak mudah, ini menjadi sebuah latihan yang panjang dan perlu diasah oleh generasi yang selalu berfokus pada pencapaian orang lain. Pada akhirnya, buku ini berusaha untuk meluruskan pandangan kita bahwa dalam menemukan arah tujuan hidup. Penting untuk kita memulai mengenal diri sendiri dan memaknai dari setiap prinsip hidup yang kita pegang. “*Kill your ego, learn as many perspectives from as many experts. Then, form your own principles.*”

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. A. A. M. A., Pramono, T., Novitasari, D., Asbari, M., Purwanto, A., & Asbari, D. A. F. (2022). Telaah Singkat atas Praktik Kepemimpinan terhadap Budaya Berbagi Pengetahuan di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 26–31.
- Anjani, G. U., Fariha, L. A., Khofifah, A. D., Pratiwi, H. I., Rosmindiani, N. N., Priandini, R. Z., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2023). Actualization Of Pancasila In The Middle Of The Covid-19 Pandemic. *Journal of Community Service and Engagement*, 3(1), 8–13.
- Aprilyanti, S., Asbari, M., Supriyanti, A., & Fadilah, I. A. (2024). Catatan Pendidikan Indonesia: Evaluasi, Solusi, & Ekspektasi. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 31–34.
- Asbari, M., & Sarah, D. M. (2024). Rework: Mengembalikan Fokus pada Aksi Paling Positif, Produktif dan Kontributif. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(01), 79–85.
- Astarina, S. (2020). [Book Review] *You Do You* Karya Fellexandro Ruby. Diakses pada 18 Desember 2023 dari <https://www.sintiaastarina.com/you-do-you-fellexandro-ruby/>
- Aulia, A. F., Asbari, M., & Wulandari, S. A. (2024). Kurikulum Merdeka: Problematik Guru dalam Implementasi Teknologi Informasi pada Proses Pembelajaran. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 65–70.
- Azhari, D. W., & Asbari, M. (2023). General Control of Information Systems. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(2), 8–11.
- Bogdan & Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya

- Bogdan, R. & Taylor, S.J. (1992). Pengantar Metode Penelitian Kualitatif. Terjemahan arif surachman.
- Damayanti, D., & Asbari, M. (2024). Guru Penggerak: Pengembangan Pendidikan melalui Kepemimpinan Guru. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 5–10.
- Damiati, M., Junaedi, N., & Asbari, M. (2024). Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 11–16.
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung : AlfabetaRuby, Fellexandro.
- (2020). *You Do You : Discovering Life Through Experiments & Self-Awareness*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Erwianto, R. F., & Asbari, M. (2023). The Chimp Paradox: Mengelola pikiran untuk mencapai kesuksesan dan kebahagiaan. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 282–288.
- Fajri, I. N., Lestari, W. D., Naibaho, Y. P. C., Gulo, A. S. S., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme pada Generasi Muda. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(4), 1–11. <http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/64/46>
- Fitriyani, E. Y., Uyuni, N., Gultom, L., Anggelina, W., Permana, M. G., Triyadi, M. Y., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). The Importance Of Character Education In Building A Resilient Nation. *Journal of Community Service and Engagement*, 3(1), 1–7.
- Hermansyah, R., Amaliya, F. P., Nurhakim, M. I., & ... (2022). Peran Agama Islam Untuk Mewujudkan Kerukunan di Lingkungan Masyarakat. *Journal of Community ...*, 2(5), 31–36. <http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/75%0Ahttp://jocosae.org/index.php/jocosae/article/download/75/53>
- Intan, A. (2021). Pahami Diri Melalui Buku You Do You. Diakses pada 18 Desember 2023 dari <https://kumparan.com/wihenti94/pahami-diri-melalui-buku-you-do-you-1wCAmUuzLEm>
- Kirana, M. D., Asbari, M., & Rusdita, R. (2024). Anak Indonesia Pencipta AI untuk Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 34–37.
- Kurniasih, S. (2014). *Strategi-Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Nazira, N.N. (2022). You Do You: Perjalanan Menemukan Kehidupan Dan Mengenal Diri. Diakses pada 17 Desember 2023 dari <https://www.aspirasionline.com/2022/04/you-do-you-perjalanan-menemukan-kehidupan-dan-mengenal-diri/>
- Nazmia, I., Silalahi, E., & Asbari, M. (2023). Implementation Analysis of ISO 9001: 2015 in the Food Industry: A Narrative Literature Review. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(3), 25–33.
- Nuryanti, Y., Asbari, M., Nadeak, M., Jainuri, J., & Amri, L. H. A. (2022). Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Information System Success Model: Analisis Praktik e-Learning di Perguruan Tinggi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3691–3703. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2791>
- Permata, I., Asbari, M., & Aprilia, M. (2024). Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Neurosains di Dunia Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 60–64.
- Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Putri, S. A., Asbari, M., & Hapizi, M. Z. (2024). Perkembangan Pendidikan Indonesia: evaluasi potensi implementasi merdeka belajar. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 39–46.
- Ramadhanty, D. A., Putri, M. U., & Asbari, M. (2023). The Influence of Total Quality Management on Organizational Performance on Bank Services. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(1), 15–20.
- Ramadiana, D. N., Asbari, M., & Laksana, R. P. (2024). Asesmen Nasional: Tolok Ukur Kualitas Pendidikan Indonesia? *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 17–22.
- Rizkianti, P. A., Asbari, M., Priambudi, N. P., & Asri, S. A. J. (2024). Pendidikan Indonesia Masih Buruk? *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 35–38.
- Romadhona, N. T., Aprillianti, D., Lidia, A., Prasadana, J. P., Novitasari, D., Asbari, M., & Purwanto, A. (2022). Peningkatan Kualitas pendidikan Melalui Bimbingan Belajar. *Journal of Community Service and Engagement*, 2(6), 18–23.

- Samosir, C. (2023). Pengembangan Diri: Pengertian Menurut Ahli dan Manfaatnya. Diakses pada 18 Desember 2023 dari <https://kids.grid.id/read/473832805/pengembangan-diri-pengertian-menurut-ahli-dan-manfaatnya?page=all>
- Santoso, G., Syahrini, N., Asbari, M., Fitriani, D., & Rantina, M. (2023). The Total Transformation of Our Education 21st Century Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 0 (01), 19–22.
- Silalahi, D., Asbari, M., & Faliza, T. A. (2024). Organisasi Mahasiswa: Sudah Tidak Relevan dan Tidak Penting Lagi? *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 80–86.
- Sitepu (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistyo, R., Asbari, M., & Aripin, M. N. (2024). Educations Guidelines: Objektivitas Kritis Pendidikan Seni. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 71–75.
- Syabhana, A., Asbari, M., Anggitia, V., & Andre, H. (2024). Revolusi Pendidikan: Analisis Kurikulum Merdeka Sebagai Inovasi Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 27–30.
- Tunisa, R. L., Asbari, M., Ahsyan, D., & Utami, U. R. (2024). Pendidikan: Kunci Keadilan Sosial. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 76–79.
- Wardani, S., Asbari, M., & Misri, K. I. (2023). Pendidikan yang Memerdekakan, Memanusiakan dan Berpihak pada Murid. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 35–43.
- Yati, Asbari, M., & Santoso, S. B. (2023). Berliterasi: Cara Cerdas untuk Healing? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 120–124.